

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan kemampuan bersosialisasi merupakan salah satu keterampilan hidup yang sangat penting dalam perkembangan anak, terutama pada tahap usia sekolah dasar. Pada usia ini, anak-anak mulai membentuk hubungan sosial yang lebih intens dengan teman-teman sebaya, yang berperan penting dalam proses kemampuan bersosialisasi dan perkembangan emosional mereka. Kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta memahami dan menghargai perasaan orang lain, adalah keterampilan yang perlu dikembangkan sejak dini agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan kemampuan bersosialisasi, baik itu disebabkan oleh faktor internal seperti rasa malu atau kurangnya kepercayaan diri, maupun faktor eksternal seperti keterbatasan interaksi sosial di dalam maupun di luar kelas.

Penelitian oleh *Supriyanto (2017)* menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah dasar yang masih menghadapi kesulitan dalam bekerja sama dengan teman sebaya, mengatasi konflik sosial, serta mengekspresikan perasaan secara sehat. Fenomena ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih terstruktur dan kreatif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka. Salah satu metode yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model permainan *outbound*. *Outbound*

merupakan serangkaian permainan yang dirancang untuk melibatkan peserta dalam kegiatan yang membutuhkan kerjasama, komunikasi, pemecahan masalah, dan kepercayaan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh *Mulyadi dan Nugroho (2019)*, permainan *outbound* terbukti dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, serta membangun rasa percaya diri dalam situasi yang melibatkan kelompok. Aktivitas *outbound* juga dapat memfasilitasi kemampuan bersosialisasi melalui pengalaman langsung, yang memungkinkan siswa untuk kemampuan bersosialisasi secara praktis dalam konteks sosial yang lebih luas. Selain itu, menurut *Hidayah (2020)*, permainan *outbound* dapat mempererat hubungan sosial antar siswa karena permainan ini mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam permainan *outbound*, siswa diajak untuk bekerja dalam tim, mengatasi tantangan bersama, serta berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial secara individual, tetapi juga memupuk semangat kebersamaan dan saling menghargai di antara peserta.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model permainan *outbound* dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan elemen-elemen permainan yang menyenangkan dan edukatif, diharapkan siswa dapat mengasah keterampilan sosial mereka melalui pengalaman langsung yang relevan dan aplikatif. Hasil dari penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode kemampuan bersosialisasi yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi siswa, serta membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan harmonis di sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, peneliti menemukan adanya permasalahan pokok yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian yaitu masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan kemampuan kemampuan bersosialisasi dikarenakan kurangnya kesempatan untuk berinteraksi, ketakutan terhadap penolakan, dan rendahnya rasa percaya diri. Maka dari itu peneliti memilih judul “Model Permainan *Outbound* Dalam Pengembangan Kemampuan Kemampuan bersosialisasi Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model permainan *outbound* dalam mengembangkan kemampuan kemampuan bersosialisasi siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan elemen-elemen permainan yang menyenangkan dan edukatif, diharapkan siswa dapat mengasah keterampilan sosial mereka melalui pengalaman langsung yang relevan dan aplikatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode kemampuan bersosialisasi yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi siswa, serta membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan harmonis di sekolah dasar.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditentukan untuk mengoptimalkan permasalahan agar tidak terlalu meluas dan menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada “Model Permainan *Outbound* Dalam Pengembangan Kemampuan Kemampuan bersosialisasi Siswa Sekolah Dasar”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi media untuk aktivitas kemampuan bersosialisasi dan bermain di luar ruangan bagi siswa sekolah dasar, serta memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan bagi mereka.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan model permainan *outbound* untuk siswa sekolah dasar?
2. Apakah model permainan *outbound* bisa berpengaruh untuk pengembangan kemampuan kemampuan bersosialisasi siswa sekolah dasar?

## D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dari model permainan *outbound* ini dapat memberikan kontribusi dan menjadikan model permainan *outbound* sebagai salah satu

inovasi yang dikembangkan oleh siswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, khususnya Program Studi Olahraga Rekreasi.

## **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kemampuan bersosialisasi melalui permainan *outbound*, sehingga mereka dapat lebih mudah untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebayanya.

## **3. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang kegiatan kemampuan bersosialisasi yang lebih interaktif dan menarik, serta memanfaatkan permainan *outbound* sebagai metode efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial siswa.

## **4. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan sosial dan emosional siswa, serta meningkatkan program ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan *outbound*.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengembangan kemampuan kemampuan bersosialisasi siswa melalui metode lain.